



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Manggis Varietas Ratu Kamang *Ratu Kamang* *Mangosteen Variety*

Inventor : Ellina Mansyah,
M. Jawal Anwarudin Syah, Irwan Muas, Hendri,
Titin Purnama, Dewi Fatria
Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika
Indonesian Tropical Fruits Research Institute

Manggis Varietas Ratu Kamang berasal dari Desa Pintu Koto Kamang Hilir, kecamatan Magek, kabupaten Agam, Sumatera Barat yang terletak pada ketinggian 800 meter dari permukaan laut. Ciri khas dari manggis kamang ini adalah, bentuk buah agak lonjong seperti jantung, ukuran stigma lobe kecil, tangkai buah panjang, kelopak buah lebih tebal, rasa manis (TSS > 15 - 20 °Brix), porsi yang dapat dikonsumsi lebih tinggi (> 30%), kulit buah mulus dan bebas hama burik, mengkilat dan menarik serta getah kuning relatif sedikit (0-10 %). Sifat-sifat tersebut membuat manggis ini sangat disukai oleh konsumen dan mendapat peringkat Grade A untuk pasar ekspor. Manggis Ratu Kamang dapat dikembangkan pada daerah-daerah yang sesuai untuk pengembangan manggis pada umumnya terutama untuk dataran tinggi pada ketinggian 700 sampai 880 m dpl.

The Ratu Kamang mangosteen variety is originated from the village of Pintu Koto Kamang Hilir, Magek Sub-District, Agam District, West Sumatera Province having an altitude of 800 m above sea level. The typical or characteristics of Ratu Kamang variety are oval in shape, small size of stigma, sweet, edibility of more than 30%, flesh of fruit is shiny with low yellow sap infection. Mangosteen of this quality is qualified as A Grade that meets standard for export. This mangosteen variety is recommended to be grown in area with an altitude of 700-800 m above sea level.